

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Peran

1. Pengertian peran

Peranan berasal dari kata “peran”. Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, “peranan adalah bagiandari tugas utama yang harus dilaksanakan”.¹ Peran adalah suatu sistem kaidah-kaidah yang berisikan patokan-patokan perikelakuan, pada kedudukan-kedudukan tertentu didalam masyarakat, kedudukan mana dapat dipunyai pribadi ataupun kelompok-kelompok pribadi berperannya pemegang peranan tadi, dapat sesuai atau mungkin berlawanan dengan apa yang ditentukan di dalam kaidah-kaidah.²

2. Aspek Peran

Biddle dan Thomas membagi peristilahan dalam teori peran dalam empat golongan, yaitu:

- a. Orang- orang yang mengambil bagian dalam interaksi social
- b. Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut
- c. Kedudukan orang- orang dalam perilaku
- d. Kaitan antara orang dan perilaku

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka,2007) hlm.845

² <http://digilib.unila.ac.id/7509> diakses pada 1 maret 2020 pukul 09.00

B. Tinjauan Umum Tentang Koperasi

1. Pengertian koperasi

Koperasi adalah suatu bentuk kerja sama dalam lapangan perekonomian, kerja sama ini diadakan oleh sebagian orang karena adanya kesamaan jenis kebutuhan hidup mereka, orang ini bersama-sama mengusahakan kebutuhan sehari-hari, kebutuhan yang berkaitan dengan perusahaan atau kebutuhan rumah tangga mereka. Untuk mencapai tujuan itu diperlukan adanya kerja sama yang akan berlangsung terus, oleh sebab itu dibentuklah suatu perkumpulan sebagai bentuk kerja sama. Koperasi itu lahir pada permulaan abad ke-19, dimana koperasi pada masa itu sebagai reaksi terhadap suatu sistem liberal ekonomi, yang pada waktu itu adanya sekelompok kecil sebagai pemilik-pemilik modal dan mereka juga menguasai kehidupan masyarakat.³

Pengertian koperasi menurut UU Koperasi No.17 Tahun 2012 pada Bab 1 Pasal 1 Butir 1 adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, social, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip.⁴

Kekuatan tertinggi pada koperasi terletak di tangan para anggota dalam melakukan usahanya, sedangkan dalam badan usaha bukan koperasi, anggotanya terbatas kepada orang yang memiliki modal, dan dalam melaksanakan kegiatannya kekuasaan tertinggi berada pada pemilik modal usaha. Koperasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bagi para anggotanya dengan melayani anggota seadil-adilnya,

³ Pandji Anoraga-Ninik Widiyanti, *Dinamika Koperasi* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2007), hlm. 1.

⁴ Undang-Undang No.17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian

sedangkan badan usaha bukan koperasi pada umumnya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan.⁵

Secara umum yang dimaksud dengan koperasi wanita adalah salah satu jenis koperasi serba usaha yang anggotanya adalah kaum wanita. Wanita dianggap memiliki sifat rajin, ulet, dan disiplin lebih daripada laki-laki. Oleh karena itu Kementerian Koperasi dan UMKM akan lebih meningkatkan pemberdayaan perempuan dalam peran sertanya di koperasi (Kementerian Koperasi dan UMKM RI). Koperasi wanita merupakan dampak dari pemberlakuan Inpres No.18 Tahun 1998. Dengan adanya Inpres No.18 Tahun 1998 tersebut, masyarakat bebas mendirikan koperasi yang sesuai dengan aspirasi mereka. Sehingga berbagai jenis koperasi bermunculan, salah satunya koperasi wanita yang secara operasional dikelola oleh kaum wanita.

Tujuan dari didirikannya koperasi wanita hampir sama dengan tujuan koperasi pada umumnya yaitu meningkatkan taraf ekonomi anggota dengan mensejahterakan anggotanya. Tujuan khusus dari didirikannya koperasi wanita salah satunya adalah memberdayakan kaum wanita. Kaum wanita dipilih karena memiliki sifat keuletan, ketelitian dan ketrampilan tinggi dari pada kaum laki-laki. Koperasi wanita memiliki fungsi yang hampir sama dengan koperasi pada umumnya. Salah satu fungsinya yaitu membangun kesadaran masyarakat kecil khususnya ibuibu rumah tangga untuk hidup bergotong royong dan bermusyawarah di dalam koperasi. Koperasi wanita memiliki fungsi yang hampir sama dengan koperasi pada umumnya. Salah satu fungsinya yaitu

⁵ Denny Bagus, *Koperasi: Definisi, Tujuan, Bentuk dan Jenisnya* (Artikel: <http://jurnalsdm.blogspot.co.id/2010/03/koperasi-definisi-tujuan-bentuk-dan.html?m=1>) di akses pada 27 februari 2020 pukul 15.00

membangun kesadaran masyarakat kecil khususnya ibu-ibu rumah tangga untuk hidup bergotong royong dan bermusyawarah di dalam koperasi.⁶

2. Tujuan koperasi

- a. Tujuan Koperasi Ditinjau dari segi kepentingan anggota, anggota koperasi mendirikan koperasi untuk menyatukan usaha agar dapat memperoleh manfaat yang lebih baik. Kegiatan koperasi diarahkan untuk dapat memberikan jasa kepada setiap anggota sesuai dengan jenis usaha koperasi tersebut. Dan dengan adanya koperasi dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- b. Tujuan Koperasi dari Segi Kepentingan Masyarakat Diantaranya, koperasi membantu para anggotanya untuk meningkatkan penghasilan dan kemakmurannya, menciptakan dan memperluas lapangan kerja, mempersatukan dan mengembangkan daya usaha dari orang-orang baik perseroan ataupun warga masyarakat, ikut meningkatkan taraf pendidikan rakyat.
- c. Tujuan Koperasi dari Segi Kepentingan Tata Perekonomian Nasional Diantaranya, peningkatan produksi di berbagai bidang, perluasan lapangan kerja, dan pembagian pendapatan Negara kepada seluruh masyarakat Indonesia.⁷

3. Fungsi dan peran koperasi

Keberadaan koperasi diharapkan mampu memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta membangun tatanan perekonomian nasional. Menurut Pasal 4 Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992, fungsi dan peranan koperasi adalah sebagai berikut.

⁶ Ira Ayu Kusuma Wardani dan Kirwani, Pemanfaatan Bantuan Dana Hibah Oleh Dinas Koperasi Dan Umkm Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Wanita Wentar , Jurnal. Volume 01 Nomor 01 Tahun 2012, 0 - 216

⁷ Nia Haryanto, Mau Jadi Pengusaha? Ikut Koperasi, (Bandung: Amalia Book, 2012), hlm. 11-14

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
 - b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
 - c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
 - d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.⁸
4. Macam-Macam Koperasi Ditinjau dari segi jenis usaha antara lain:
- 1) Koperasi produksi Koperasi yang kegiatan utamanya bergerak dalam bidang produksi untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa yang menjadi kebutuhan anggotanya.
 - 2) Koperasi konsumsi Koperasi yang khusus menyediakan barang-barang konsumsi untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya. Tujuannya agar anggotanya mampu membeli barang-barang kebutuhan yang berkualitas dengan harga yang terjangkau.
 - 3) Koperasi jasa keuangan (simpan pinjam) Koperasi yang kegiatannya menghimpun dana dari anggota sebagai bentuk modal koperasi yang selanjutnya di salurkan kepada anggota dengan pembiayaan atau pinjaman. Semakin besar dana yang

⁸ Hendrojogi, " *Koperasi Asa-asas, Teori dan Praktik* ", (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2012),hlm. 61-65.

terhimpun, maka semakin besar kemampuan koperasi untuk memberikan pembiayaan atau pinjaman.⁹

C. Simpan pinjam

1. Pengertian

Simpan menurut kamus besar bahasa Indonesia sama dengan menyimpan yang berarti menaruh sesuatu di tempat yang aman supaya tidak rusak, hilang dan sebagainya. *Simpanan* adalah sesuatu yang disimpan (uang, barang dan sebagainya). Menurut UU No. 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian Simpanan adalah sejumlah uang yang disimpan oleh anggota kepada koperasi simpan pinjam, dengan memperoleh jasa dari koperasi simpan pinjam sesuai perjanjian.¹⁰

Koperasi simpan pinjam atau kredit didirikan untuk memberikan kesempatan kepada anggota-anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan ongkos(bunga) yang ringan. Itu sebabnya koperasi ini disebut dengan koperasi kredit. Akan tetapi untuk dapat memberikan pinjaman atau kredit itu koperasi memerlukan modal. Modal koperasi yang utama adalah simpanan anggota sendiri. Dari uang simpanan yang dikumpulkan bersama-sama itu diberikan pinjaman kepada anggota yang perlu dibantu. Oleh karena itu, maka koperasi kredit lebih tepat disebut koperasi simpan pinjam.¹¹ Pinjam yang berarti meminjam yaitu memakai barang, uang dan sebagainya milik orang lain untuk waktu tertentu, kalau sudah sampai waktunya harus dikembalikan. Pinjaman adalah yang dipinjam atau dipinjamkan (barang, uang

⁹ Burhanuddin, *Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia*, (Malang: UIN Malang Press, 2013) hlm. 21.

¹¹ Djoko Muljono, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012), hlm. 5.

dan sebagainya) Sedangkan menurut UU No. 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian Pinjaman adalah penyediaan uang oleh koperasi Simpan Pinjam kepada Anggota sebagai peminjam berdasarkan perjanjian, yang mewajibkan peminjaman untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu dan membayar jasa¹²

Pengertian Koperasi Simpan Pinjam adalah lembaga keuangan bukan bank yang berbentuk koperasi dengan kegiatan usaha menerima simpanan dan memberikan pinjaman uang kepada para anggotanya dengan bunga yang serendah-rendahnya. Koperasi simpan pinjam atau biasa disebut koperasi kredit merupakan suatu bentuk koperasi yang berdiri sendiri dimana anggota-anggotanya adalah orang-orang atau badan-badan yang tergabung dalam koperasi tersebut. Mereka yang tidak terdaftar sebagai anggota tidak bisa menyimpan atau meminjam uang dari koperasi simpan pinjam, namun pada praktiknya koperasi simpan pinjam mengalami perkembangan sehingga tak jarang koperasi yang memberikan pinjaman kepada selain anggota.

Anggota koperasi memiliki kelebihan dibanding masyarakat lain yang hanya meminjam uang di koperasi. Sebagai anggota, mereka berhak mendapat keuntungan yang diperoleh koperasi dari perputaran uang yang dikelola. Mereka mendapat sisa hasil usaha koperasi sebesar yang telah dijanjikan di awal kontrak sebagai anggota. Selain mendapat keuntungan koperasi, anggota koperasi simpan pinjam juga berhak mengikuti rapat anggota dan memberikan usul atas keputusan-keputusan yang akan diambil oleh koperasi.

¹² Undang-Undang Perkoperasian, hlm. 5

2. Visi Misi Koperasi Simpan Pinjam

Visi : “Menjadikan koperasi simpan pinjam yang menjalankan organisasi modern, jujur dan dapat dibanggakan untuk mencapai kesejahteraan anggota serta bermanfaat bagi nusa, bangsa dan agama”.

Misi:

- a. Memberikan pinjaman agar dapat dipergunakan untuk mengembangkan usaha anggotanya.
- b. Membantu anggotanya untuk dapat menabung guna mencapai masa depan yang lebih baik.
- c. Membantu masyarakat untuk mendapatkan penghasilan dari koperasi.¹

Untuk memberikan pinjaman koperasi memerlukan modal, modal koperasi yang utama adalah simpanan anggota sendiri, dari uang simpanan yang dikumpulkan bersama-sama itu diberikan pinjaman kepada anggota yang perlu dibantu.²

3. Modal Koperasi Simpan Pinjam

Modal koperasi berasal dari modal pinjaman dan modal sendiri. Modal pinjaman adalah modal yang dihimpun dari anggota, koperasi lainnya dan atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan suratutang lainnya, sumber lain yang sah (berupa modal penyertaan). Sedangkan yang dimaksud dengan modal sendiri adalah modal yang berasal dari anggota. Modal sendiri itu

¹Djoko Muljono, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam* (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2012), hlm. 32-33.

² Pandji Anoraga-Ninik Widiyanti, *Dinamika Koperasi* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2007), hlm. 22.

berupa: simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan bebas atau sukarela dana cadangan, dan hibah.

3. Jenis-jenis simpanan pada koperasi simpan pinjam yang paling umum adalah:
 - 1) Simpanan pokok, adalah simpanan yang wajib diberikan anggota koperasi saat pertama kali bergabung menjadi anggota.
 - 2) Simpanan wajib, adalah simpanan yang wajib diberikan setiap anggota koperasi setiap periode waktu tertentu dengan jumlah yang ditentukan.
 - 3) Simpanan bebas atau sukarela, adalah simpanan sukarela yang diberikan anggota koperasi kapan saja. Simpanan ini juga bisa diambil kapan saja.

Modal yang sudah dikumpulkan tersebut kemudian disalurkan atau dipinjamkan kembali kepada anggota, dengan dana pinjaman itu para anggota dapat mengembangkan dan memperluas usahanya. Misalnya, seorang petani dapat membeli pupuk, benih unggul, cangkul, dan alat-alat pertanian lainnya untuk meningkatkan produksi pertanian. Seorang pedagang akan dapat meningkatkan dan mengembangkan usahanya, sehingga memperoleh tambahan keuntungan. Selain itu, anggota dapat menggunakan dana tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.³

D. Pendapatan

1. Pengertian pendapatan

Pendapatan dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).⁴ Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang

³ <https://kukm.gunungkidulkab.go.id/berita-93/koperasi-simpan-pinjam-ksp.html> diakses pada 1 februari 2020 pukul 10.00

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 185.

diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.⁵ Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.⁶

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.⁷ Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi akan disishkan untuk *saving* yang tujuannya untuk berjaga-jaga. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula. Para perintis ilmu ekonomi, membagi masyarakat atas tiga kategori, yaitu kaum pekerja (dan petani), para pengusaha atau kapitalis (kelas menengah) dan para tuan tanah.⁸

⁵ BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), hlm. 230.

⁶ Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2006, hlm. 47.

⁷ Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7: 9.

⁸ T. Bilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Mikro, Jilid 2* (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hlm. 78.

2. Jenis-Jenis Pendapatan terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu:
 - a. Pendapatan ekonomi Pendapatan ekonomi adalah pendapatan yang diperoleh seseorang atau keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan tanpa mengurangi atau menambah asset bersih. Pendapatan ekonomi meliputi upah, gaji, pendapatan bunga deposito, pendapatan transfer dan lain-lain.
 - b. Pendapatan uang Pendapatan uang adalah sejumlah uang yang diperoleh seseorang atau keluarga pada suatu periode sebagai balas jasa terhadap faktor produksi yang diberikan. Misalnya sewa bangunan,sewa rumah, dan lain sebagainya.
 - c. Pendapatan personal Pendapatan personal adalah bagian dari pendapatan nasional sebagai hak individu-individu dalam perekonomian, yang merupakan balas jasa terhadap keikutsertaan individu dalam suatu proses produksi.
3. Menurut cara perolehannya, pendapatan dibedakan menjadi 2 yaitu:
 - a. Pendapatan kotor, yaitu pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya.
 - b. Pendapatan bersih, yaitu pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya.
4. Sumber-Sumber Pendapatan terdapat tiga sumber pendapatan keluarga, yaitu:
 - a. Gaji dan upah Pendapatan dari gaji dan upah merupakan pendapatan sebagai balas jasa yang diterima seseorang atas kesediaannya menjadi tenaga kerja pada suatu organisasi.
 - b. Asset produktif Pendapatan dari asset produktif adalah pendapatan yang diterima oleh seseorang atas asset yang memberikan pemasukan sebagai balas jasa atas penggunaannya.

- c. Pendapatan dari pemerintah Pendapatan dari pemerintah merupakan penghasilan yang diperoleh seseorang bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan.⁹

E. Rentenir

Rentenir yaitu orang yang menawarkan pinjaman jangka pendek tanpa jaminan tetapi memiliki tingkat bunga yang relatif tinggi dan mereka juga berusaha untuk menjaga hubungan kredit dengan nasabah-nasabahnya melalui hubungan interpersonal maupun cultural.²²

Rentenir adalah seseorang yang melakukan kegiatan renten. Mengutip tulisan dari media cetak “Kompasioner”, dodu rustandi yang berjudul, “bank syariah pupus praktek renten” renten atau kegiatan renten adalah suatu aktivitas dimana seseorang meminjamkan uang dengan bunga yang berlipat-lipat yang memungkinkan bunga tersebut melebihi pinjaman pokoknya jika cicilannya terlambat.²³

F. Penelitian terdahulu

1. Semaun²⁴ dengan judul Eksistensi Koperasi Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat isinya kurang lebih adalah Keberhasilan Kopwan selain karena menerapkan simpan pinjam dengan sistem tanggung renteng, juga pengurus atau pengelola merupakan wanita yang profesional, ulet, tangguh, penuh strategi, memiliki jiwa wiraswasta tinggi sehingga cepat menangkap peluang usaha yang ada

⁹ <http://repositoy.ums.ac.id> diakses pada 1 maret 2020 pukul 09.00

²² Rossi Susilawati, Pola Hubungan Sosial Antara Rentenir Dengan Nasabahnya Di Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru, JOM FISIP Vol. 3 No. 2 Oktober 2016

²³ Ers, “belajar dari rentenir”, <http://edukasi.kompasiana.com> diakses pada 5 juni 2020 pukul 16.00

²⁴ Syahriyah Semaun, *Eksistensi Koperasi Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat*, Jurnal Al Maiyyah, Volume 11 No. 2 Juli - Desember 2018

seperti usaha produktif pertokoan atau swalayan, kebutuhan konsumsi, persewaan, catering, wartel, voucher dan sebagainya untuk kebutuhan anggota. dampak usaha mikro diindikasikan membaik jika kondisi fisik rumah dan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari. Partisipasi ekonomi anggota dapat menitipkan produk untuk dijual di usaha koperasi. Peran Kopwan lainnya dalam pemberdayaan perempuan antara lain memberikan pelatihan, konsultasi usaha, peningkatan keterampilan baik dalam hal teknis usaha seperti organisasi, manajemen, administrasi usaha, maupun peningkatan kualitas produk, akses kepada sumber-sumber produktif. Sehingga adanya kopwan ini sangat berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Terdapat kesamaan penelitian dalam penelitian ini dengan yang peneliti lakukan yakni sama sama meneliti peran adanya koperasi wanita dalam meningkatkan pendapatan anggotanya hanya saja perbedaannya cangkupan penelitian ini lebih luas yakni pada masyarakat sedangkan yang peneliti lakukan hanya pada anggota koperasi saja dan juga kopwan yang peneliti lakukan mempunyai tujuan untuk menghindarkan anggotanya dari jeratan para rentenir.

2. Ratnawati ²⁵ dengan judul Peran Dana Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (Ued-Sp) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Sungai Raja Kecamatan Kampar Kiri Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Yang berisi konsep penyaluran dana UED-SP adalah sebuah program pemberdayaan desa yang bertujuan untuk meningkatkan dan pemerataan pendapatan masyarakat serta menciptakan masyarakat yang mandiri dan mengembangkan usahanya melalui pemberian pinjaman Dana Usaha Desa. Peran dana UED-SP dalam meningkatkan

²⁵ Ratnawati, Peran Dana Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (Ued-Sp) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Sungai Raja Kecamatan Kampar Kiri Menurut Perspektif Ekonomi Islam. skripsi

perekonomian masyarakat di Desa Sungai Raja sudah sesuai dengan Ekonomi Islam karena program pemberdayaan ekonomi yang dibuat oleh pemerintah tersebut dengan memberikan pinjaman untuk modal usaha kepada masyarakat sudah sejalan dengan ajaran Islam yang menganjurkan agar manusia bekerja dan berusaha mencari nafkah yang halal serta melarang meminta-minta. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan yang peneliti lakukan yakni sama-sama meneliti mengenai peran adanya simpan pinjam akan tetapi perbedaannya terletak pada penelitian ini meningkatkan perekonomian masyarakat sedangkan peneliti melakukan penelitian pada kopwan yang mana mempunyai tujuan untuk menghindarkan anggotanya dari jeratan para rentenir.

3. Iyan dan Yuliani ²⁶ dengan judul Peran Kredit Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Usaha Anggotanya Di Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir yang berisi bahwa Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Tembilihan berperan dalam peningkatan pendapatan dan usaha anggotanya. Dimana pendapatan rata-rata anggota KSP Subur sebelum menerima kredit sebesar Rp.3.945.161,- setelah menerima kredit meningkat menjadi Rp.5.938.710,- pada anggota KSP Usaha Bersama pendapatan rata-rata anggota sebelum menerima kredit Rp.3.218.750,- setelah menerima kredit meningkat menjadi Rp.4.575.000. persamaan dengan yang peneliti lakukan adalah sama meneliti peran adanya simpan pinjam terhadap peningkatan pendapatan perpedannya peneliti melakukan pada kopwan yang mempunyai tujuan untuk menghindarkan anggotanya dari jeratan para rentenir.

²⁶ Rita Yani Iyan dan Yuliani, Peran Kredit Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Usaha Anggotanya Di Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir. skripsi

4. Devanty²⁷ dengan judul Peran Koperasi Wanita dalam Upaya Pemberdayaan Perempuan pada Koperasi Wanita di Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar yang berisi peran koperasi wanita dalam upaya pemberdayaan perempuan terutama untuk koperasi mandiri sudah berjalan dengan baik namun untuk koperasi yang berada di kantor desa masih perlu ditingkatkan lagi. Taraf hidup anggota koperasi wanita tergolong sejahtera. Potensi koperasi wanita kedepannya mempunyai peluang yang cukup besar dibandingkan ancaman yang akan timbul. Dari hasil yang diperoleh, diharapkan arah kebijakan yang tepat untuk dilaksanakan adalah dengan meningkatkan kegiatan simpan pinjam serta memberikan pelatihan maupun pembinaan kepada anggota secara rutin sehingga akan menambah kemampuan yang dimiliki sekaligus untuk memperluas peran serta memanfaatkan berbagai peluang. Kesamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan sama sama meneliti pada kopwan perbedaannya penelitian ini fokus pada pemberdayaan perempuan sedangkan yang peneliti lakukan lebih fokus pada peningkatan pendapatan para anggota dan pada kopwan yang peneliti lakukan mempunyai tujuan untuk menghindarkan anggotanya dari jeratan para rentenir.
5. Miladia²⁸ Peranan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (Kspps) Terhadap Perekonomian Anggota Atau Calon Anggota Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Kspps Kopena Kota Pekalongan) yang bersisi KSPPS KOPENA Pekalongan dapat dikatakan berperan dalam perekonomian masyarakat.

²⁷ Cynthia putri Devanty, Peran Koperasi Wanita dalam Upaya Pemberdayaan Perempuan pada Koperasi Wanita di Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar. skripsi

²⁸ Dzannur Ida Miladia *Peranan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (Kspps) Terhadap Perekonomian Anggota Atau Calon Anggota Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Kspps Kopena Kota Pekalongan)*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2018. skripsi

Peranannya dalam meningkatkan kesejahteraan anggota atau calon anggota yaitu dengan memberikan produk pinjaman atau pembiayaan kepada anggota atau calon anggotanya. Pemberian produk pinjaman atau pembiayaan tersebut dapat meningkatkan pendapatan anggota atau calon anggota yang dapat dilihat dari adanya peningkatan pendapatan anggota atau calon anggota. Dari hasil penyebaran kuesioner tersebut diketahui terdapat 11 orang yang mengalami peningkatan pendapatan dan 8 orang tidak mengalami perubahan dalam pendapatannya. *Kedua*, Dalam peranannya KSPPS KOPENA Pekalongan melakukan pembinaan kepada anggota atau calon anggota, KSPPS KOPENA Pekalongan berusaha melakukan *service excellence* serta berusaha mempermudah proses mendapatkan produk baik simpan maupun pinjam, dan berusaha menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan melakukan distribusi yang rata agar tercapainya kesejahteraan masyarakat. Persamaan penelitian ini adalah sama sama meneliti peran adanya simpan pinjam untuk meningkatkan pendapatan perbedaannya penelitian ini dilakukan pada kspps dan yang peneliti lakukan pada kopwan yang mempunyai tujuan untuk menghindarkan anggotanya dari jeratan para rentenir.